

BAB V

PENUTUP

5.1 Evaluasi

5.1.1 Kebermanfaatan Karya

Film dokumenter "GONDOLIO: Aja Ngasi Digondol Wong Liyo" diharapkan mampu memberikan manfaat yang komprehensif, mencakup aspek edukatif, sosial, maupun pelestarian budaya. Melalui karya ini, penonton diajak untuk menelaah kondisi Kesenian Gondolio sebagai bagian dari identitas budaya Banyumas yang kini menghadapi berbagai tantangan dalam upaya pelestariannya, sekaligus membangkitkan kesadaran kolektif masyarakat untuk turut menjaga keberlangsungan warisan budaya tersebut.

Dari dimensi kognitif, film ini bertujuan membangun pemahaman masyarakat terhadap realitas yang melingkupi Kesenian Gondolio, mulai dari aspek historis, makna, hingga berbagai tantangan dalam mempertahankan eksistensinya di tengah derasnya arus modernisasi. Dengan menghadirkan perspektif dari pelaku seni, pegiat seni, dan masyarakat sekitar, penonton diharapkan dapat memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif dan mendalam terhadap isu pelestarian budaya ini.

Melalui penggambaran perjalanan dan perjuangan para pelaku seni Gondolio, film ini diharapkan dapat membangkitkan empati penonton terhadap kondisi kesenian tradisional asli Banyumas yang kini berada di ambang kepunahan. Di samping itu, penonton juga diharapkan terdorong untuk berkontribusi secara aktif dalam mendukung upaya pelestarian, baik melalui keterlibatan langsung maupun peningkatan kesadaran terhadap pentingnya budaya lokal.

Lebih jauh, film ini juga memiliki nilai konatif, yaitu berpotensi menjadi pemantik diskusi di berbagai lapisan, mulai dari kalangan akademisi, komunitas seni, hingga masyarakat umum, dalam rangka merumuskan langkah-langkah strategis untuk menjamin keberlangsungan Kesenian Gondolio.

Selain berperan sebagai media edukasi dan advokasi budaya, film dokumenter ini sekaligus menjadi bagian dari portofolio serta cerminan kredibilitas pencipta dalam

ranah kreatif. Melalui proses penciptaan karya ini, pencipta memperoleh wawasan dan pemahaman yang lebih mendalam mengenai Kesenian Gondolio, termasuk dinamika dan kompleksitas pelestariannya di tengah perubahan zaman.

5.1.2 Rekomendasi dari Hasil Analisis SWOT

Berdasarkan analisis SWOT film dokumenter "*GONDOLIO: Aja Ngasi Digondol Wong Liyo*" yang telah dipaparkan, terdapat sejumlah rekomendasi yang dapat dipertimbangkan untuk memaksimalkan dampak karya sekaligus meningkatkan efektivitas penyampaian pesan kepada audiens. Adapun rekomendasi yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Distribusi film perlu diperluas melalui beragam platform, tidak hanya terbatas pada pemutaran lokal atau kanal media sosial tertentu, tetapi juga mencakup festival film serta forum diskusi budaya. Perluasan distribusi ini dinilai mendesak mengingat tema Gondolio masih belum banyak diangkat dan memiliki potensi signifikan untuk diperkenalkan kepada khalayak yang lebih luas.
2. Diperlukan intensifikasi kolaborasi bersama pegiat seni, pemerintah daerah, serta komunitas budaya dalam rangka memperkuat upaya pelestarian Gondolio. Sinergi tersebut dapat diwujudkan melalui penyelenggaraan diskusi publik, workshop, maupun program edukasi yang secara khusus menasar generasi muda demi menumbuhkan ketertarikan terhadap kesenian tradisional.
3. Mengingat keterbatasan narasumber serta kendala teknis seperti kondisi cuaca dan waktu produksi yang terbatas, perencanaan produksi yang lebih fleksibel dan antisipatif perlu disusun agar proses pengambilan gambar dapat berlangsung secara optimal.
4. Dokumentasi yang telah dihasilkan sebaiknya segera diarsipkan dan didistribusikan kepada lembaga-lembaga terkait agar dapat dimanfaatkan sebagai sumber referensi kebudayaan sekaligus mendukung keberlangsungan upaya pelestarian dalam jangka panjang.

Dengan diterapkannya rekomendasi-rekomendasi tersebut, film dokumenter "*GONDOLIO: Aja Ngasi Digondol Wong Liyo*" diharapkan dapat menyampaikan pesan secara lebih efektif, menjangkau audiens yang lebih luas, serta memberikan dampak yang

berarti bagi upaya pelestarian Kesenian Gondolio di tengah tantangan modernisasi yang terus berkembang.

5.2 Rekomendasi

Terdapat beberapa rekomendasi terkait film dokumenter "*GONDOLIO: Aja Ngasi Digondol Wong Liyo*" yang dapat diterapkan untuk meningkatkan dampak serta efektivitas karya ini di masa mendatang, antara lain sebagai berikut:

1. Kolaborasi antara pegiat seni dan pemerintah daerah perlu ditingkatkan untuk memperkuat upaya pelestarian Gondolio, baik melalui penyelenggaraan diskusi publik, workshop, maupun program edukasi yang melibatkan generasi muda, sehingga minat terhadap kesenian tradisional dapat terus tumbuh dan berkembang.
2. Perencanaan produksi yang lebih fleksibel perlu dirancang sejak tahap awal untuk mengantisipasi berbagai hambatan yang mungkin timbul, seperti perubahan cuaca, keterbatasan waktu narasumber, maupun kendala teknis, sehingga proses pengambilan gambar dapat tetap berlangsung secara optimal.
3. Pengecekan hasil rekaman secara menyeluruh dari aspek teknik pencahayaan perlu dilakukan secara berkala sepanjang proses produksi berlangsung untuk memastikan hasil yang diperoleh terhindar dari overexposure maupun kekurangan cahaya, sehingga kualitas visual yang dihasilkan tetap terjaga. Di samping itu, pemeriksaan perangkat audio eksternal secara komprehensif sebelum digunakan juga perlu dilaksanakan untuk memastikan kualitas audio yang direkam tetap optimal.